

ANALISIS IMPLEMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UMKM BERBASIS MS. EXCEL DI DESA TANI MULYA: STUDI KASUS PADA UMKM IKAN LAUT

Kartika Pratiwi Putri¹, Dinda Nurfitri², Rizki Ahmad Fauzi³

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Kota Bandung, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Kota Bandung, Indonesia

kartikaprawiputri@gmail.com¹, dindanurfitri345@gmail.com², kikifauzi914@gmail.com³

<p>Article history Received : 2 Oktober 2025 Revised : 6 Oktober 2025 Accepted : 12 Oktober 2025</p> <p>Kata kunci: UMKM, Sistem Informasi Akuntansi, Implementasi, Excel, Ikan Laut.</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan besar dalam sistem pengelolaan data, termasuk pada pencatatan keuangan. Namun, banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih menggunakan sistem manual yang tidak terintegrasi, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan kurang akurat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis Excel (APKUMKM) pada salah satu UMKM ikan laut di Desa Tani Mulya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SIA mampu meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, mempermudah penyusunan laporan keuangan, serta meningkatkan transparansi arus kas dan manajemen persediaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan sistem berbasis</p>
--	---

<p>Keywords: MSMEs, Accounting Information System, Implementation, Excel, Seafood</p>	<p>web, namun aplikasi berbasis Excel terbukti lebih sederhana, murah, dan mudah diimplementasikan oleh UMKM skala kecil.</p> <p>Kata kunci: UMKM, Sistem Informasi Akuntansi, Implementasi, Excel, Ikan Laut.</p> <p>ABSTRACT</p> <p>The development of information technology has driven significant changes in data management systems, including financial recording. However, many Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) still rely on manual, non-integrated systems, resulting in less accurate financial information. This study aims to analyze the implementation of an Excel-based Accounting Information System (APKUMKM) application in a seafood MSME located in Tani Mulya Village. The research method employed is qualitative descriptive, consisting of stages such as needs analysis, system design, implementation, and evaluation. The findings indicate that the use of the accounting system application improves transaction recording efficiency, facilitates the preparation of financial reports, and enhances transparency in cash flow and inventory management. These results are consistent with previous studies utilizing web-based systems; however, the Excel-based application proves to be simpler, more affordable, and easier to implement for small-scale MSMEs.</p> <p>Keywords: MSMEs, Accounting Information System, Implementation, Excel, Seafood</p>
--	--

	© 20xx Some rights reserved

PENDAHULUAN

Sistem informasi yang terintegrasi menjadi kebutuhan penting dalam mendukung kelancaran dan efektivitas kegiatan bisnis. Jika dahulu pengolahan data dilakukan secara manual, kini banyak usaha beralih ke sistem digital, atau bahkan mengombinasikan keduanya. Perpaduan ini seringkali menimbulkan permasalahan berupa ketidakselarasan data, sehingga akurasi informasi menjadi kurang maksimal. Padahal, data yang akurat sangat dibutuhkan untuk merumuskan strategi bisnis yang tepat.

Salah satu tantangan utama bagi pelaku usaha dalam menerapkan sistem informasi adalah keterbatasan pemahaman terkait sistem yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan mereka. Banyak pengusaha memilih sistem yang sederhana untuk digunakan, tetapi tidak terintegrasi dengan baik. Hal ini banyak dialami oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang

sedang berupaya memperluas usahanya. Kondisi tersebut mengakibatkan potensi UMKM tidak berkembang secara optimal, sehingga menyulitkan mereka untuk bertahan di tengah persaingan pasar bebas.

Secara nasional, UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dibandingkan usaha berskala menengah atau besar. Namun demikian, tingkat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM masih tergolong rendah. Banyak pelaku UMKM kesulitan mengetahui kondisi usaha mereka karena tidak melakukan pencatatan keuangan yang teratur maupun penyusunan laporan akuntansi.

Berdasarkan hasil pengamatan pada salah satu UMKM ikan laut di Desa Tani Mulya, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual melalui buku catatan sederhana. Seluruh proses mulai dari pengisian data

hingga perhitungan keuangan dilakukan tanpa dukungan sistem digital, sehingga rawan terjadi kesalahan perhitungan maupun kehilangan dokumen transaksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM tersebut belum memiliki sistem manajemen keuangan yang memadai.

Permasalahan keuangan menjadi salah satu tantangan utama bagi UMKM di Desa Tani Mulya. Faktor yang melatarbelakanginya antara lain minimnya pengetahuan akuntansi pada pemilik usaha dan kecenderungan untuk lebih fokus pada aktivitas penjualan serta produksi dibandingkan dengan pengelolaan keuangan. Sebagian pelaku usaha beranggapan bahwa akuntansi adalah hal yang rumit dan menyita waktu, padahal pencatatan keuangan yang baik justru akan memberikan manfaat besar dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi yang sederhana, terjangkau, dan mudah digunakan sangat diperlukan untuk membantu UMKM di Desa Tani Mulya dalam meningkatkan kualitas manajemen usaha mereka.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk melakukan pengolahan data dan pelaporan informasi terkait aktivitas keuangan, baik secara manual maupun terkomputerisasi. SIA dapat diartikan sebagai serangkaian subsistem yang bekerja sama dan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan data transaksi. Tujuan utamanya adalah menghasilkan laporan internal bagi manajer untuk pengambilan keputusan serta memberikan informasi kepada pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak lain di luar perusahaan. (Kustanti et al., 2024)

Sistem Informasi Akuntansi Manual

penyusunan sistem informasi akuntansi manual dilakukan dengan mencatat seluruh transaksi yang berkaitan dengan

aktivitas operasional perusahaan. Transaksi yang dianggap standar mencakup kas, pembelian, penjualan, piutang, serta utang. Dalam penerapannya pada UMKM, sistem pembukuan yang dianjurkan meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. **Pencatatan transaksi**, yakni mendokumentasikan setiap aktivitas transaksi yang berhubungan dengan kegiatan usaha.
2. **Bukti transaksi asli**, berupa dokumen pendukung seperti faktur, kwitansi, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pembelian maupun penjualan. Selain itu, dokumen tambahan yang perlu disusun meliputi catatan pada buku harian, buku besar, buku pembantu (sub buku besar), hingga penyusunan neraca.

Selanjutnya, SAK-ETAP (2009) merekomendasikan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam penyajian laporan keuangan. Laporan yang wajib disajikan menurut

SAK-ETAP tersebut terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mendefinisikan usaha mikro sebagai usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu dengan penjualan tahunan maksimal Rp 300.000.000,00. Usaha kecil adalah usaha perorangan atau badan usaha yang tidak termasuk dalam kategori usaha menengah atau besar, dengan penjualan tahunan antara Rp 300.000.000,00 hingga Rp 2.500.000.000,00. Sementara itu, usaha menengah adalah usaha perorangan atau badan usaha yang tidak termasuk dalam kategori usaha kecil atau besar, dengan penjualan tahunan melebihi Rp 2.500.000.000,00. (Rositasari et al., 2022)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus pada salah satu UMKM ikan laut di Desa Tani Mulya.

Tahapan penelitian meliputi:

1. Analisis kebutuhan: mengidentifikasi jenis transaksi utama seperti pembelian ikan, biaya operasional, dan penjualan.
2. Perancangan aplikasi: menggunakan Excel dengan modul input transaksi, pencatatan otomatis ke jurnal, buku besar, laporan laba rugi, dan arus kas.
3. Implementasi: aplikasi diuji coba pada UMKM ikan laut dengan data transaksi selama satu bulan, serta memberikan pelatihan penggunaan bagi pemilik usaha.
4. Evaluasi: dilakukan wawancara dan observasi untuk menilai efektivitas aplikasi dalam pencatatan dan penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan Dashboard Utama

Aplikasi **UMKM Accounting System** berbasis Excel dilengkapi dengan dashboard interaktif yang menampilkan menu utama, shortcut ke worksheet, serta grafik penjualan. Tampilan ini memudahkan pengguna untuk mengakses fitur utama seperti input penjualan, jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, neraca, dan kode akun.

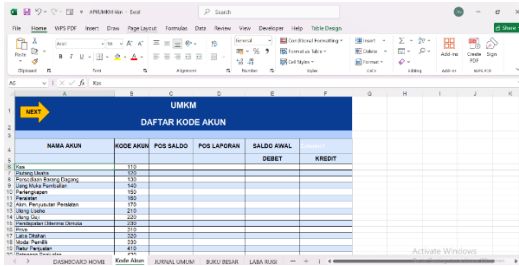


Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 1. Tampilan Dashboard Utama Aplikasi

Tampilan Form Input Transaksi

Aplikasi menyediakan form input transaksi dalam worksheet jurnal umum yang berisi kolom **tanggal, keterangan, kode akun, pos akun, debet, dan kredit**. Melalui form ini, pelaku UMKM dapat mencatat transaksi modal, pembelian ikan laut, biaya operasional, maupun transaksi penjualan harian.

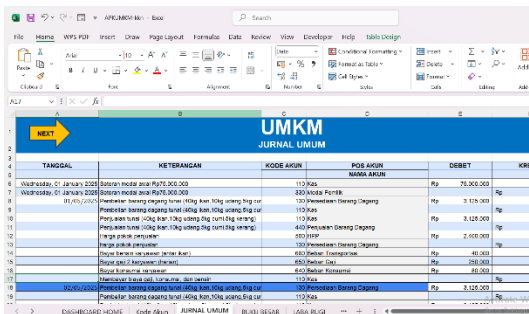


Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 2. Tampilan Form Input Transaksi

Tampilan Jurnal Umum Otomatis

Setelah transaksi dicatat, data secara otomatis tersusun dalam **jurnal umum** sesuai prinsip akuntansi berpasangan. Misalnya, pembelian ikan dicatat pada akun persediaan (debit) dan kas (kredit). Dengan fitur ini, pencatatan keuangan menjadi lebih sistematis dan akurat.

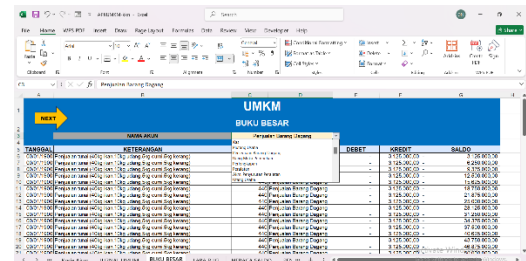


Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 3. Tampilan Jurnal Umum Otomatis

Tampilan Buku Besar

Aplikasi menghasilkan **buku besar** secara otomatis berdasarkan jurnal umum. Setiap akun, seperti kas, persediaan barang dagang, maupun penjualan ikan laut, dapat dilacak pergerakan saldo-nya dari waktu ke waktu. Fitur ini memudahkan pelaku UMKM untuk menganalisis kondisi keuangan tiap akun.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 4. Tampilan Buku Besar

4.5. Tampilan Laporan Laba Rugi

Aplikasi mampu menghasilkan laporan laba rugi bulanan secara otomatis. Dalam studi kasus UMKM ikan laut, laporan menampilkan **total penjualan sebesar Rp281.250.000, HPP Rp216.000.000, sehingga laba bersih mencapai Rp65.250.000.** Laporan ini membantu pemilik

usaha mengetahui tingkat profitabilitas usahanya.

UMKM			
LABA RUGI			
KODE AKUN	NAMA AKUN	JUMLAH	TOTAL
100	Penghasilan Barang Dagang		20.200.000,00
Jumlah Pendapatan			20.200.000,00
140	HPP dan Biaya Pokok Jasa		78.125.000,00

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 5. Tampilan Laporan Laba Rugi

Tampilan Neraca Saldo

Selain laba rugi, aplikasi juga menyusun neraca saldo yang menunjukkan keseimbangan antara total debit dan kredit, yaitu sebesar Rp78.125.000. Hal ini menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan akhir periode.

UMKM			
NERACA SALDO			
Kode Akun	Nama Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
110	Kas	74.950.000	
130	Persediaan Barang Dagang	725.000	
330	Modal Pemilik		75.000.000
440	Penghasilan Barang Dagang		3.125.000
500	HPP	2.400.000	
660	Reban Transportasi	40.000	
Total		78.125.000	78.125.000

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 6. Tampilan Neraca Saldo

Tampilan Laporan Penjualan Bulanan

Fitur penjualan bulanan menampilkan rincian penjualan ikan laut, udang, cumi, dan kerang berdasarkan kuantitas (kg) dan harga per kg. Dari laporan tersebut, UMKM dapat melihat tren penjualan bulanan dan produk dengan kontribusi terbesar terhadap pendapatan.

UMKM						
PENJUALAN						
BULAN	KETERANGAN	QUANTITY (KG)	HARGA PER KG	MASA PENJUALAN (HARI)	JUMLAH	
APR	IKAN	43	47.500,00	30	57.000.000,00	
	UDANG	10	80.000,00	30	24.000.000,00	
	CUMI	5	90.000,00	30	8.000.000,00	
	KERANG	5	25.000,00	30	3.750.000,00	
MAY	IKAN	43	47.500,00	30	57.000.000,00	
	UDANG	10	80.000,00	30	24.000.000,00	
	CUMI	5	90.000,00	30	8.000.000,00	
	KERANG	5	25.000,00	30	3.750.000,00	
JUN	IKAN	43	47.500,00	30	57.000.000,00	
	UDANG	10	80.000,00	30	24.000.000,00	
	CUMI	5	90.000,00	30	8.000.000,00	
	KERANG	5	25.000,00	30	3.750.000,00	
TOTAL PENJUALAN (RUGI)					180	3.750.000,00
TOTAL PENJUALAN (PPH)						20.200.000,00

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 7. Tampilan Laporan Penjualan Bulanan

Uji Coba Penggunaan pada UMKM

Setelah aplikasi disesuaikan dengan kebutuhan UMKM, tahap berikutnya adalah melakukan uji coba secara langsung bersama pengguna, yaitu Ibu Riana selaku pemilik UMKM. Proses uji coba dilaksanakan selama satu minggu dengan mencakup aktivitas pencatatan transaksi harian,

penyusunan laporan keuangan, serta membandingkan hasil laporan manual dengan laporan yang dihasilkan melalui aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) UMKM.

Selama periode uji coba, pengguna diarahkan untuk melakukan pencatatan setiap transaksi sesuai prosedur yang telah dirancang dalam aplikasi. Hasil pencatatan tersebut kemudian secara otomatis tersusun ke dalam laporan keuangan, meliputi laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Hal ini memungkinkan dilakukan perbandingan secara langsung antara metode manual dan sistem aplikasi, sehingga dapat terlihat perbedaan efisiensi, ketepatan, serta kemudahan

dalam menghasilkan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian, aplikasi SIA UMKM terbukti membantu mempermudah proses pencatatan serta mempercepat penyajian laporan keuangan dibandingkan dengan metode manual yang selama ini digunakan.



Gambar 8. Dokumentasi uji coba penggunaan aplikasi kepada umkm

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis Excel pada UMKM ikan laut di Desa Tani Mulya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1. Peningkatan Efisiensi**
Aplikasi SIA berbasis

Excel mampu mempercepat proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dibandingkan dengan sistem manual.

- 2. Ketepatan dan Akurasi**
Sistem pencatatan otomatis mengurangi

risiko kesalahan perhitungan, kehilangan data, maupun ketidaksesuaian dalam laporan keuangan.

3. **Kemudahan Penggunaan**

Aplikasi ini terbukti mudah dipahami dan dioperasikan oleh pelaku UMKM meskipun dengan keterbatasan pemahaman akuntansi, karena tampilannya sederhana dan terstruktur.

4. **Transparansi dan Pengendalian Usaha**

Dengan adanya laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, pemilik usaha dapat lebih mudah melakukan evaluasi keuangan serta pengambilan keputusan yang lebih tepat.

5. **Kesesuaian untuk Skala UMKM**

Dibandingkan dengan sistem berbasis web yang membutuhkan biaya dan keterampilan lebih tinggi, aplikasi Excel ini menjadi solusi praktis, murah, dan sesuai untuk UMKM berskala kecil.

Dengan demikian, penerapan aplikasi SIA berbasis Excel

dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas manajemen keuangan UMKM di Desa Tani Mulya maupun daerah lain dengan karakteristik serupa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Pelaku UMKM**

Disarankan untuk terus menggunakan dan mengembangkan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis Excel ini secara konsisten. Dengan disiplin pencatatan, UMKM akan memiliki informasi keuangan yang lebih akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

2. **Bagi Pemerintah Desa dan Lembaga Terkait**

Perlu adanya dukungan berupa pelatihan dan pendampingan teknis mengenai penggunaan aplikasi akuntansi sederhana, agar UMKM di Desa Tani Mulya memiliki keterampilan

dalam mengelola keuangan dan dapat meningkatkan daya saing usahanya.

3. **Bagi Akademisi**
Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian lanjutan, misalnya dengan membandingkan efektivitas aplikasi berbasis Excel dengan aplikasi akuntansi

berbasis web atau mobile.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**
Penelitian dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak sampel UMKM dari berbagai sektor usaha, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmawan, W. S. (2023). Penerapan sistem informasi akuntansi pengelolaan keuangan berbasis website. *JUSTIAN: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 4(1), 74–83. Universitas Bina Sarana Informatika. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/justian>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*
- Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.
- Kustanti, A., Lestari, D., & Pratama, H. (2024). *Sistem informasi akuntansi: Konsep dan implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurdiansyah, R., Sulaeman, & Nurodin, I. (2024). Implementasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan pada pelaku usaha mikro kecil menengah (Studi kasus pada pelaku UMKM di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi). *AKUNTANSI'45*, 5(2), 470–478.

[https://doi.org/10.36596/
ekobis.v10i2.879](https://doi.org/10.36596/ekobis.v10i2.879)

Rositasari, Y., Rahmawati, S., &
Suryana, T. (2022). *UMKM*

dan perkembangan
sistem informasi
akuntansi. Bandung:
Alfabeta.